

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MELALUI REINFORCEMENT PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 05
SRAGI SEMESTER II TAHUN AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

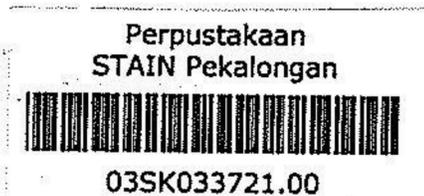
**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

KHUSNUN

NIM. 202 309 182



ASAL BUKU INI	: <u>PENULIS</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>30 AGUSTUS 2012</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PA1 12 337</u>
NO. INDUK	: <u>0337 2.1</u>

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2012**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHUSNUN

NIM : 202 309 182

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

"PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI REINFORCEMENT PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 05 SRAGI SEMESTER II TAHUN AJARAN 2010/2011" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Maret 2012

Yang menyatakan



KHUSNUN
NIM. 202 309 182

NOTA PEMBIMBING

Aris Nurkhamidi, M. Ag
Semarang
Bukit Jatisari Semarang Baru
Blok. C. 4. N0 1 Semarang

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar Pekalongan, 2012
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Khusnun NIM. 202 309 182
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : KHUSNUN

NIM : 202 309 183

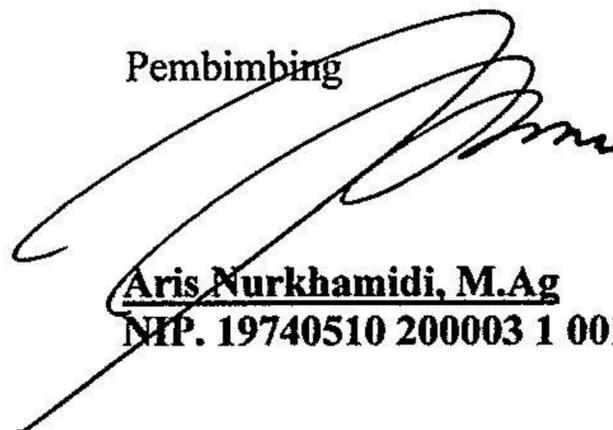
**JUDUL : PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM MELALUI REINFORCEMENT PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 05 SRAGI SEMESTER II TAHUN
AJARAN 2010/2011**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Aris Nurkhamidi, M. Ag
NIP. 19740510 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

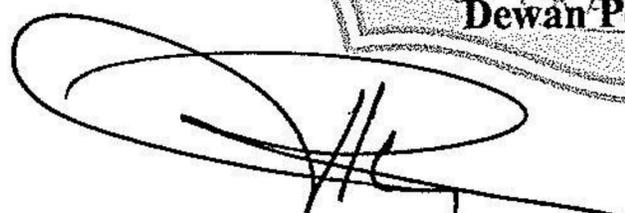
Jln. Kusuma bangsa No. 9 Telp (0285) 412575Pekalongan 51114

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan :

Judul : Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
Melalui Reinforcement pada Siswa Kelas IV SD Negeri 05
Sragi Semester II tahun Ajaran 2010/2011
Nama : Khusnun
NIM : 202 309 182
Jurusan : Tarbiyah
Program studi : PAI

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji dan dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.


Drs. H. Fachrullah, M.Hum
Ketua


Siti Mumun Muniroh, S.P.Si, MA
Anggota

Pekalongan, 29 Maret 2012

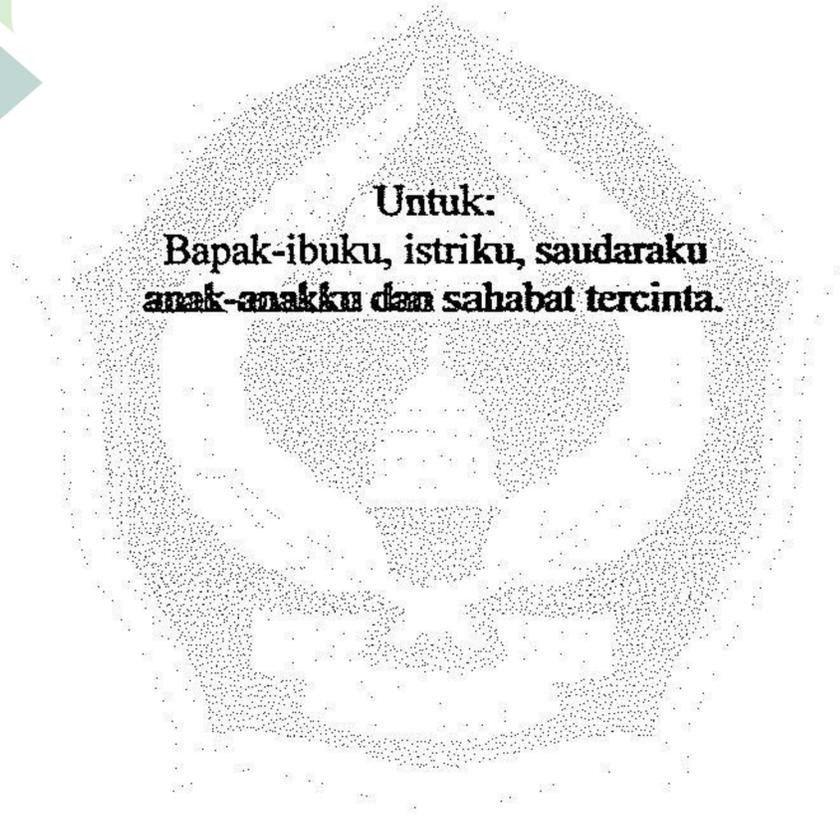


DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN



Untuk:
Bapak-ibuku, istriku, saudaraku
anak-anakku dan sahabat tercinta.



MOTO

Hari depan Indonesia adalah bola-bola lampu 15 wat,
sebagian berwarna putih dan sebagian hitam
yang menyala bergantian.

Hari depan Indonesia adalah dua ratus juta
mulut yang menganga.

Kembalikan
Indonesia
padaku.

(Taufik Ismail: *Kembalikan Indonesia Padaku*)

ABSTRAK

KHUSNUN. 2012. "Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Reinforcement pada Siswa Kelas IV SD Negeri 05 Sragi Semester II Tahun Ajaran 2010/2011". Skripsi Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Aris Nurkhamidi, M. Ag.
Kata kunci: prestasi, belajar, reinforcement, siswa, pendidikan.

Peningkatan prestasi merupakan sesuatu yang penting dalam pendidikan dan pengajaran agama Islam. Peningkatan prestasi belajar ditentukan kecakapan pengajar dalam membimbing siswa. Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa salah satunya adalah dengan menggunakan pemberian reinforcement. Hal ini bertujuan untuk memberikan penguatan atas perbuatan siswa sebagai dorongan motivasi agar siswa lebih aktif berpartisipasi dalam interaksi belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana penerapan reinforcement kepada siswa kelas IV dalam pelajaran PAI di SD Negeri 05 Sragi? 2. Bagaimanakah pengaruh reinforcement terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV dalam proses pembelajaran PAI di SD Negeri 05 Sragi? 3. Bagaimana efektivitas peningkatan prestasi belajar melalui reinforcement? Adapun tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui penerapan reinforcement pada pembelajaran PAI siswa kelas IV di SD Negeri 05 Sragi. 2. Untuk mengetahui pengaruh reinforcement terhadap peningkatan motivasi siswa kelas IV dalam proses belajar mengajar PAI di SD Negeri 05 Sragi. 3. Untuk mengetahui efektivitas peningkatan prestasi belajar melalui reinforcement. Hasil penelitian ini diharapkan 1. Dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh penggunaan reinforcement dalam memotivasi siswa dalam belajar mata pelajaran PAI. 2. Memberi masukan bagi peningkatan kualitas proses belajar mengajar melalui metode reinforcement.

Metode yang dipakai adalah metode mengajar model pembelajaran menggunakan reinforcement, dengan pendekatan psikologi perkembangan anak, jenis penelitian lapangan, teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi, dan cara analisis datanya menggunakan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan pengaruh penggunaan reinforcement dalam meningkatkan prestasi belajar besar pengaruhnya. Hal ini terlihat bahwa rata-rata skor kelas IV sebesar 85,19, dan tanpa reinforcement sebesar 77,77. Sekor tertinggi dengan reinforcement adalah 100 dan terendah 72. Adapun tanpa reinforcement skor tertinggi 90, skor terendah 60. Hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} = 4,792$. Sedangkan harga t_{tabel} dengan $dk = (N1 + N2 - 2 = (31 + 31) - 2 = 60$ pada taraf signifikan 5% sebesar 1,684. Ternyata jika dibandingkan hasilnya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang berbunyi "penggunaan menu reinforcement lebih efektif daripada pembelajaran tanpa menggunakan metode reinforcement dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri 05 Sragi tahun 2010/2011" dapat diterima atau signifikan.

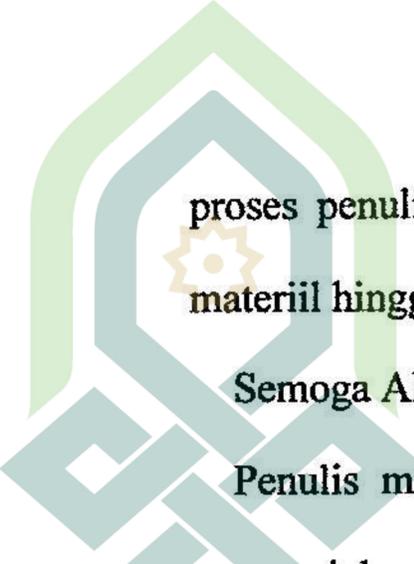
KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirohim

Segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memperkenankan penulis menyelesaikan skripsi berjudul **“Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Reinforcement pada Siswa Kelas IV SD Negeri 05 Sragi Semester II Tahun Ajaran 2010/2011”**. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan hingga hari akhir kepada insan terkasih Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun untuk menempuh ujian akhir Program Strata I pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada mereka yang telah banyak berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan proses penulisan ini. Pertama kali penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Ade Dedi Rohayana selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Dr. Moh. Muslih, M. Pd selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah.
3. Aris Nurkhamidi, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan perhatian, serta kemudahan atas bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Terima kasih tak terhingga kepada seluruh staf pengajar Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat. Serta petugas akademik, dan perpustakaan Jurusan Tarbiyah atas kelancaran studi pustaka.
5. Terimakasih juga kepada bapak Kusnoto, S.Pd. selaku kepala sekolah dan semua dewan guru SD Negeri 05 Sragi yang telah membantu penulis dalam



proses penulisan ini. Juga kepada rekan seangkatan atas bantuan moril dan materiil hingga proses ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT memberikan pahala dan balasan dari Allah SWT. Amin.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih mempunyai banyak kekurangan, baik dalam tata tulis maupun isinya. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini di kemudian hari. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan. Akhirnya, atas dukungan dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut dalam pembuatan skripsi ini.

Pekalongan, 19 Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tinjauan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II. LANDASAN TEORI	18
A. Prestasi Belajar	18
1. Pengertian Prestasi Belajar	18
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	20
B. Pendidikan Agama Islam	24
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	24
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	26
3. Urgensi Pendidikan Agama Islam	28
C. Reinforcement	30
1. Pengertian Reinforcement	31
2. Tujuan Pemberian Reinforcement	31
3. Jenis-jenis Reinforcement	32
4. Komponen Keterampilan Memberikan Reinforcement	32
5. Prinsip-prinsip Pemberian Reinforcement	35

BAB III. PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 05 SRAGI.....	37
A. Gambaran Umum SD Negeri 05 Sragi	37
1. Sejarah SD Negeri 05 Sragi	37
2. Letak Lokasi SDN 05 Sragi	38
3. Sarana dan Prasarana	39
4. Keadaan Tenaga Pengajar dan Siswa SD Negeri 05 Sragi	40
B. Gambaran Siswa Kelas IV SD Negeri 05 Sragi Tahun Ajaran 2010/2011	42
1. Aspek Psikologis Siswa	42
2. Problematika dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas IV SD.....	43
C. Peningkatan Prestasi Belajar PAI melalui Reinforcement pada Siswa Kelas IV SD Negeri 05 Sragi Semester II Tahun Ajaran 2010/2011	46
D. Penerapan Reinforcement dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	52
1. Reinforcement melalui Komunikasi	52
2. Reinforcement dalam Pembelajaran Kelas	59
BAB IV. ANALISIS PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI REINFORCEMENT SISWA KELAS IV SD NEGERI 05 SRAGI SEMESTER II TAHUN AJARAN 2010/2011	64
A. Analisis Pemberian Reinforcement terhadap Motivasi Belajar..	64
B. Analisis Peningkatan Prestasi Belajar melalui Pemberian Reinforcement	66
C. Pengujian Hipotesis	71
BAB V. PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Gambar:

Halaman

Tabel I Sarana Buku Pelajaran SD Negeri 05 Sragi	39
Tabel II Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 05 Sragi Tahun Pelajaran 2010/2011	41
Tabel III Jumlah Siswa SD Negeri 05 Sragi Tahun pelajaran 2010/2011..	41
Tabel IV Penerapan Reinforcement Melalui Media Film dan Interaksi dalam Belajar PAI Kelas IV Semester ke-II	61
Tabel V Perbandingan Prestasi Belajar PAI Kelas IV SD Negeri 05 Sragi Tahun 2010/2011	63
Tabel VI Distribusi Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 05 Sragi	67
Tabel VII Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI Metode Reinforcement	68
Tabel VIII Distribusi Tingkat Kecenderungan Data Hasil Belajar Metode Reinforcement	69
Tabel IX Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI Tanpa Metode Reinforcement	70
Tabel X <i>Distribusi Tingkat Kecenderungan Data Hasil Belajar PAI Tanpa Menggunakan Metode Reinforcement</i>	70
Tabel XI Tabel Persiapan Pengujian Hipotesis	71
Tabel XII Ringkasan Uji t Hasil Belajar PAI Untuk Kedua Kelompok Perlakuan	73

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam penulisan ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا		ز	Z	ق	Q
ب	b	س	S	ك	K
ت	t	ش	Sy	ل	L
ث	ts	ص	Sh	م	M
ج	j	ض	D	ن	N
ح	h	ط	t	و	W
خ	kh	ظ	z	ه	H
د	d	ع	‘	ء	’
ذ	z	غ	g	ي	Y
ر	r	ف	f		

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap

Misalnya ; ربنا ditulis *rabbānā*.

2. Vokal panjang (*mad*) ;

Fathah (baris di atas) di tulis â, *kasrah* (baris di bawah) di tulis î, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan û. Misalnya; القارعة ditulis *al-qâri'ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*. المفلحون ditulis *al-muflihûn*

3. Kata sandang *alif + lam* (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya; الكافرون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis *ar-rijâl*.

4. Ta' *marbûthah* (ة).

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis *h*, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*. Bila ditengah kalimat ditulis *t*, misalnya; زكاة المال ditulis *zukaât al-mâl*, atau سورة النساء ditulis *sûrat al-Nisâ'*.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, Misalnya;

وهو خير اذقين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pengembang potensi manusia, hal ini telah disadari sepenuhnya oleh semua bangsa. Walaupun terdapat perbedaan di antara negara-negara lain dalam latar belakang pandangan hidup, serta tujuan pendidikan yang hendak dicapai dan budaya yang dimilikinya. Namun pada prinsipnya sama, pendidikan merupakan sarana pewarisan nilai budaya, pandangan hidup yang diyakini kebenarannya.

Pendidikan merupakan suatu usaha dalam mengembangkan kepribadian, baik di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan juga merupakan salah satu aspek dari program pemerintah yang perlu mendapat perhatian yang serius dalam bangsa dewasa ini. Harus disadari juga bahwa bangsa yang berada dalam tahap pembangunan dan perkembangan, pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang paling vital. Oleh karena itu melalui proses pendidikan di sekolah, menunjukkan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung kepada proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah berkat guru dan siswa. Urgensi pendidikan dalam masyarakat adalah sebagai media dalam membentuk manusia yang berkualitas sebagai sumber daya manusia dalam proses pembangunan sebuah bangsa, melalui proses belajar dan transfer pengetahuan dari seorang guru kepada murid dalam sebuah lembaga pendidikan baik yang bersifat formal maupun non-formal. Namun pada

kenyataannya proses pendidikan selalu menemui hambatan dan masalah, baik yang terjadi dalam faktor internal maupun eksternal.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan berperan penting dalam membantu dan memberikan solusi atas segala permasalahan pendidikan. Hal ini dapat dijelaskan dalam pendapat Moh. Surya, bahwa pendidikan merupakan salah satu aktivitas yang sangat penting dalam memberikan bantuan kepada siswa agar siswa dapat menguasai berbagai mata pelajaran yang sesuai dengan patokan yang tercantum dalam kurikulum.¹

Melihat konteks kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran yang berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Maka kurikulum menjadi semacam media atau alat pendidik dan petunjuk dalam penyelenggaraan pendidikan. Bisa dikatakan tanpa adanya kurikulum yang baik, maka proses pendidikan akan tidak dapat berjalan secara sistematis dan tepat sasaran.²

Selanjutnya salah satu komponen yang sangat penting dalam konteks menjalankan kurikulum di sekolah adalah guru. Bisa dikatakan guru merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan yang berperan penting untuk keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, sebab guru berada pada barisan paling depan dalam pelaksanaan proses pendidikan. Guru langsung berhadapan dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang di dalamnya mencakup kegiatan

¹ Moh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Bandung: CV. Ilmu, 1985), hlm. 98.

² Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 3.

pentransferan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penanaman nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan pada siswa.³

Salah satu bimbingan yang dibutuhkan seorang siswa dalam menjalankan kehidupannya kelak adalah pendidikan agama. Dalam konteks ini adalah pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang penting bagi individu, sebab pendidikan ini menekankan kepada sikap atau perilaku individu kepada kebaikan (akhlakul karimah) baik bagi diri sendiri maupun orang lain.⁴ Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, berbangsa, dan bernegara.⁵

Solusi untuk mengatasi masalah dalam pendidikan agama Islam, ditentukan oleh kecakapan seorang guru dalam menggunakan sarana pendidikan, bagaimana cara guru dalam membimbing siswa ke arah belajar yang lebih baik. Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus bisa memotivasi seluruh peserta didiknya, agar senantiasa bersemangat dan giat dalam belajar.

Menurut Wasthy Soemanto, masalah memotivasi siswa dalam belajar merupakan masalah yang sangat kompleks. Motivasi merupakan salah satu penentu keberhasilan pendidikan. Sehingga untuk mencapai tujuan pendidikan seorang guru perlu memahami latar belakang yang mempengaruhi belajar siswa,

³ M Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 19.

⁴ Zakiah Darajat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara dan Depag, 1996), hlm. 28.

⁵ Abdul Majid, *op.cit.*, hlm. 135.

sehingga guru dapat memberikan motivasi yang tepat kepada siswa. Motivasi yang ditimbulkan dalam proses belajar mengajar dapat menghasilkan proses belajar yang optimal.⁶

Terkait dengan hal tersebut usaha meningkatkan prestasi belajar siswa, seorang guru di dalam kelas harus peka terhadap kompleksitas permasalahan yang dihadapi siswa.⁷ Adapun upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam kegiatan belajar salah satunya adalah dengan menggunakan metode reinforcement yakni suatu cara untuk menanggapi bentuk respon, baik yang bersifat verbal ataupun non verbal yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa. Dalam konteks ini pemberian reinforcement bertujuan untuk memberikan penguatan atas perbuatan siswa sebagai dorongan agar siswa lebih aktif berpartisipasi dalam interaksi belajar.⁸

Salah satu kasus dalam penerapan dari reinforcement ini adalah sebagaimana yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SD Negeri 05 Sragi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini sebagaimana pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa bagi siswa SD kelas IV mata pelajaran PAI merupakan salah satu pelajaran yang dianggap cukup sulit, bahkan jika melihat catatan nilai PAI di SD 05 Sragi siswa kelas IV mendapatkan nilai PAI terendah (minimum) paling banyak dari pada kelas-kelas lainnya.

Menurut pandangan peneliti hal ini dikarenakan materi pelajaran PAI di kelas IV cukup kompleks dan membutuhkan pemahaman yang banyak. Bahkan

⁶ *Ibid...*

⁷ *Ibid.*, hlm. 41-42.

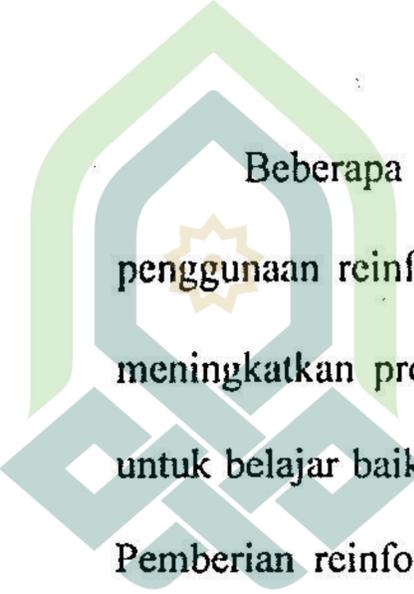
⁸ *Ibid.*, hlm. 31.

berdasarkan pengamatan di lapangan, yang terlihat pada silabus materi PAI, siswa SD kelas IV menerima lebih banyak materi hafalan dan pemahaman sebab di kelas IV inilah terjadi masa peralihan dari anak-anak menuju baligh, di mana siswa kelas IV akan mendapat banyak materi fiqih yang berkaitan dengan bab kebersihan diri (hadas besar-kecil) dan pelaksanaan materi sholat. Sehingga bagi siswa kelas IV yang motivasi belajarnya kurang, sehingga prestasi belajar siswa menurun tentu akan mengalami kesulitan menangkap isi dari materi yang disampaikan. Berdasarkan keterangan tersebut maka penelitian ini hanya akan difokuskan pada siswa SD kelas IV saja, mengingat permasalahan dan urgensi pelajaran PAI di kelas IV ini.

Permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa mengajar PAI diperlukan metode belajar yang tepat. Hal ini dapat diasumsikan bahwa hasil belajar siswa yang dimanifestasikan dalam prestasi nilai, boleh jadi menjadi patokan kasar dan bukti dari kualitas proses belajar-mengajar. Sehingga jika seluruh materi sudah diselesaikan guru, tetapi prestasi siswa dalam ujian masih rendah dapat diartikan belum terjadi proses belajar-mengajar yang baik.

Penggunaan reinforcement ini dapat dianggap sebagai stimulant dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini sebagaimana ditegaskan oleh Moh. Uzer Usman bahwa reinforcement bertujuan memberikan suatu tindak dorongan ataupun koreksi yang dimaksudkan untuk membesarkan hati siswa agar termotivasi dan lebih giat dalam interaksi belajar.⁹

⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 80.



Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para pakar pendidikan, penggunaan reinforcement merupakan suatu tindakan yang cukup efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah hal yang menggerakkan sikap siswa untuk belajar baik secara personal di rumah maupun secara kelompok di sekolah. Pemberian reinforcement secara psikologis memiliki efek pada prestasi belajar siswa, hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Ngalim Purwanto, bahwa banyak bakat anak tidak berkembang, karena tidak memperoleh motivasi belajar yang tepat. Bahkan seringkali anak yang tergolong cerdas tampak bodoh, karena tidak memiliki motivasi yang baik dalam mencapai prestasi belajar siswa tersebut.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa reinforcement adalah penguatan yang memberikan respon positif terhadap suatu tingkah laku tertentu dari siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali.¹¹

Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar yang baik. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas, dan sikap siswa ketika sedang mengikuti pelajaran. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Syaiful Djamarah Bakri berpendapat bahwa prestasi belajar adalah suatu gambaran dari

¹⁰ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 189.

¹¹ Toyibin, "Reinforcement dalam Kegiatan Belajar Mengajar", <http://paktoyibin.blogspot.com/>. Diakses 15 Agustus 2011.

penguasaan kemampuan para peserta didik sebagaimana yang telah ditetapkan. Pengertian prestasi belajar menjelaskan bahwa prestasi belajar bisa dilihat dari kumpulan nilai-nilai selama periode waktu yang ditetapkan. Apabila tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dicapai dengan baik, maka dapat dikatakan proses belajar mengajar telah berhasil dilaksanakan.¹²

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan reinforcement kepada siswa kelas IV dalam pelajaran PAI di SD Negeri 05 Sragi?
2. Bagaimanakah pengaruh reinforcement terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV dalam proses pembelajaran PAI di SD Negeri 05 Sragi?
3. Bagaimana efektivitas peningkatan prestasi belajar melalui reinforcement?

Selanjutnya untuk menghindari kerancuan dan penafsiran yang salah dalam penelitian ini akan menggunakan judul: "Peningkatan Prestasi Pendidikan Agama Islam melalui Pemberian Reinforcement pada Siswa Kelas IV SD Negeri 05 Sragi tahun ajaran 2010/2011". Pengertian dari judul di atas adalah:

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah di atas tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹² Syaiful Bahri, *op.cit.* hlm. 19.

1. Untuk mengetahui penerapan reinforcement pada pembelajaran PAI siswa kelas IV di SD Negeri 05 Sragi.
2. Untuk mengetahui pengaruh reinforcement terhadap peningkatan motivasi siswa kelas IV dalam proses belajar mengajar PAI di SD Negeri 05 Sragi.
3. Untuk mengetahui efektivitas peningkatan prestasi belajar melalui reinforcement.

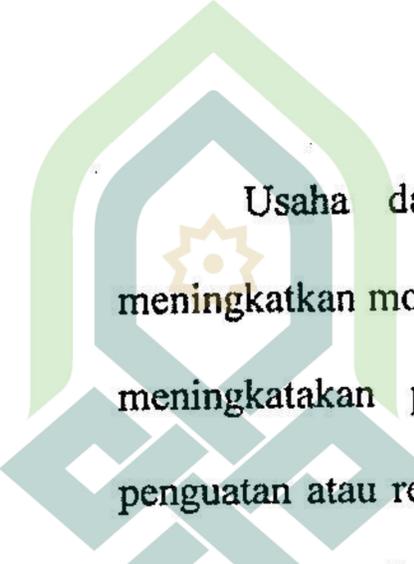
Kegunaan suatu hasil penelitian bisa dikatakan berhasil bila penelitian tersebut mampu memberi masukan dan pengembangan gagasan yang dapat dimanfaatkan oleh orang lain. Dengan kata lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh lapisan institusi pendidikan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Memberikan gambaran mengenai pengaruh penggunaan reinforcement dalam prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.
2. Memberi masukan bagi peningkatan kualitas proses belajar mengajar melalui reinforcement.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka digunakan sebagai usaha memperkaya materi suatu penulisan, agar tidak terjadi kerancuan obyek studi. Namun dari penelusuran pustaka yang penulis lakukan, ternyata masih jarang sekali buku-buku yang membahas tentang reinforcement dalam bidang pendidikan.

1. Analisis Teoritis



Usaha dalam meningkatkan prestasi belajar adalah dengan cara meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu cara yang dilakukan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan suatu penguatan atau reinforcement. Reinforcement merupakan suatu tingkah laku atau tindakan yang bertujuan untuk membesarkan motivasi belajar siswa sehingga mereka lebih tertarik dalam kegiatan belajar di kelas. Reinforcement yang dilakukan oleh guru kepada siswa bisa berbentuk penguatan positif maupun penguatan negatif. Penguatan positif adalah memberi motivasi kepada siswa dengan suatu rangsangan seperti dalam bentuk hadiah. Sedangkan penguatan negatif adalah memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan hukuman, sanksi kepada siswa. Dengan adanya penguatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berkaitan dengan keterangan di atas maka dalam hal ini, reinforcement terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Edy Soekamto¹³. Secara garis besar penelitian ini membahas tentang penerapan menu reinforcement untuk meningkatkan minat dan motivasi dalam mengikuti pelajaran Matematika dengan cara pemberian hadiah oleh guru kepada siswa untuk meningkatkan motivasi dalam mengikuti pelajaran Matematika.

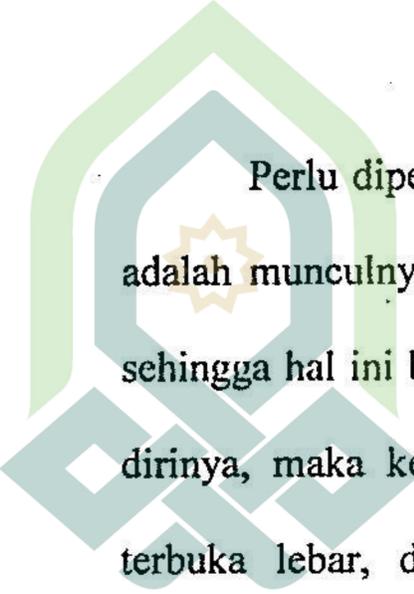
¹³ Edy Soekamto, "Menu Reinforcement Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Matematika SD Negeri Yosorejo 01 Kec. Sragi-Pekalongan tahun pelajaran 2000/2001" (Surakarta: Skripsi Universitas Sebelas Maret, 2000).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Beny Aris Susanto¹⁴. Pada dasarnya penelitian ini membahas tentang efektivitas menu reinforcement dalam meningkatkan prestasi belajar dalam pendidikan agama Islam. Skripsi ini secara garis besar membahas bagaimana peran reinforcement dalam memacu motivasi belajar PAI. Dalam prakteknya bentuk reinforcement yang digunakan adalah pemberian hadiah dan hukuman yang disusun menjadi menu reinforcement yang akan diterima siswa ketika ia dapat menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan kedua penelitian di atas yang membedakan dalam penelitian ini adalah penerapan metode reinforcement dilakukan dengan melalui media film pendidikan dan mengadakannya suatu sistem kelompok belajar, serta dilakukannya bimbingan personal dengan pendekatan psikologis kepada siswa yang dinilai perlu mendapatkan reinforcement (penguatan) dalam peningkatan prestasi belajarnya. Menurut penulis penggunaan reinforcement dari dua skripsi di atas, pemberian reinforcement hanya bersifat eksternal saja. Dengan kata lain peningkatan prestasi belajar siswa yang terbentuk hanya untuk mengejar hadiah, takut karena hukuman, dan malu kepada guru atau teman, sehingga bisa dikatakan hal ini belum mengena dari hakikat aspek reinforcement yang sebenarnya.

Menurut penulis pemberian reinforcement hendaknya harus mengena kepada siswa baik dari segi eksternal maupun internal. Sehingga penulis lebih berinisiatif untuk menggunakan reinforcement dalam peningkatan prestasi belajar dengan membangkitkan motivasi siswa melalui aspek internal maupun eksternal.

¹⁴ Beny Aris Susanto, "Efektivitas Menu Reinforcement dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri Sragi 02 Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2005/2006", (Pekalongan: Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2005).



Perlu diperjelas bahwa aspek internal dalam pemberian reinforcement ini adalah munculnya motivasi siswa terbentuk karena berasal dari dirinya sendiri, sehingga hal ini bersifat psikologis. Semakin tinggi motivasi belajar siswa dalam dirinya, maka kemungkinan siswa itu memperoleh prestasi yang lebih tinggi terbuka lebar, daripada prestasi yang dicapai tanpa motivasi belajar yang maksimal.

Selanjutnya aspek eksternal dalam konteks ini adalah faktor pemicu motivasi belajar yang berasal dari luar, dalam hal ini bisa dilakukan dengan memberikan semacam penghargaan oleh guru kepada siswa. Sehingga siswa tersebut lebih termotivasi dalam belajar. Menurut penulis peningkatan motivasi belajar yang berasal dari aspek eksternal hanya bersifat sebagai penguat saja. Sebab jika motivasi belajar yang berasal dari internal telah terbentuk dengan baik, maka bisa dikatakan reinforcement yang diberikan dari aspek eksternal bisa dikatakan tidak diperlukan. Namun membangkitkan motivasi belajar yang bersifat internal adalah sangat sulit, sebab hal ini berhubungan dengan diri individu sendiri. Namun untuk membangkitkan motivasi internal tersebut juga dapat dilakukan oleh orang lain, yaitu dengan adanya semacam komunikasi baik melalui media tertentu maupun menggunakan pendekatan secara personal kepada siswa.

Maka dapat dipertegas bahwa yang membedakan penelitian ini dengan dua penelitian di atas adalah bahwa penelitian ini dalam konteks reinforcement, peningkatan prestasi belajar siswa dilakukan dengan memperhatikan motivasi internal dan motivasi eksternal kepada siswa. Sehingga dua aspek tersebut siswa

dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dari pada pemberian reinforcement yang hanya menggunakan aspek eksternal saja.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang harus tercakup dalam membahas sebuah permasalahan yang sedang dikaji. Adapun metode penelitian ini terdiri beberapa bagian yaitu:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul di atas maka jenis penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan di sekolah. Dalam hal ini yang diteliti adalah SD Negeri Sragi 05 Kab. Pekalongan tahun ajaran 2010/2011. Berdasarkan data yang diperoleh dan dikumpulkan, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat diskriptif analitik berupa kata-kata, perilaku, dan segala yang bersifat kejiwaan. Sehingga secara langsung penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi perkembangan anak.

Perkembangan anak merupakan proses perubahan perilaku dari tidak matang menjadi matang, dari sederhana menjadi kompleks, suatu proses evolusi manusia dari ketergantungan menjadi makhluk dewasa yang mandiri. Perkembangan anak adalah suatu proses perubahan anak dalam belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari aspek-aspek: gerakan, berpikir, perasaan, dan interaksi baik dengan sesama maupun dengan benda-benda dalam lingkungan hidupnya. Seorang ahli psikologi pendidikan anak (Froebel) mengungkapkan

bahwa masa anak merupakan suatu fase yang sangat penting dan berharga, dan merupakan masa pembentukan dalam periode kehidupan manusia. Oleh karenanya masa anak sering dipandang sebagai masa emas (*golden age*) bagi penyelenggaraan pendidikan. Masa anak merupakan fase yang sangat fundamental bagi perkembangan individu karena pada fase inilah terjadinya peluang yang sangat besar untuk pembentukan dan pengembangan pribadi seseorang. Menurut Froebel, jika orang dewasa mampu menyediakan suatu "taman" yang dirancang sesuai dengan potensi dan bawaan anak, maka anak akan berkembang secara wajar.¹⁵

Jean Piaget dan Lev Vygotsky para ahli konstruktivis berpendapat bahwa anak bersifat aktif dan memiliki kemampuan untuk membangun pengetahuannya. Secara mental anak mengkonstruksi pengetahuannya melalui refleksi terhadap pengalamannya. Anak memperoleh pengetahuan bukan dengan cara menerima secara pasif dari orang lain, melainkan dengan cara membangunnya sendiri secara aktif melalui interaksi dengan lingkungannya. Anak adalah makhluk belajar aktif yang dapat berkreasi dan membangun pengetahuannya.¹⁶

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber agar mendapatnya keterangan dari penelitian yang sedang dilakukan. Subyek yang dimaksud berupa penelitian ini adalah individu (seseorang) yang dapat diperoleh keterangan darinya. Jika disesuaikan dengan judul, maka subyek yang menjadi penelitian adalah siswa-

¹⁵ Kartini Kartono, *Psikologi Anak* (Bandung : Alumni, 1986), hlm. 49.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 57.

siswa SD Negeri Sragi 05 kelas IV yang berjumlah 31 siswa, dengan segala problematikanya, sebagaimana telah disampaikan pada keterangan sebelumnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah:

a. Metode Eksperimen

Eksperimen adalah percobaan yang sistematis dan berencana untuk membuktikan kebenaran suatu teori. Dalam hal ini penulis praktik memberikan pembelajaran langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. Metode ini digunakan untuk menerapkan reinforcement pada pengajaran melalui pelajaran PAI, dan membandingkan perbedaan yang terjadi pada obyek (siswa) ketika menggunakan reinforcement dan tanpa menggunakan reinforcement. Sehingga untuk menganalisa hasil eksperimen akan dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK), sehingga dapat membuktikan bahwa reinforcement yang dilakukan terhadap siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Tahap-tahap yang dilakukan adalah membandingkan hasil ujian semester I dengan semester II. Pada semester pertama metode yang dilakukan dalam pembelajaran PAI adalah menggunakan metode revitasi dan ceramah. Sedangkan pada semester II adalah dengan menggunakan metode revitasi, ceramah disertai dengan reinforcement. Sehingga pada akhirnya didapatkan prestasi belajar siswa pada semester I dan semester II, sehingga didapatkan suatu hasil dari kebenaran dari efektifitas reinforcement dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

b. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara meneliti dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian seperti buku-buku bacaan, literatur, dan dokumentasi kegiatan belajar seperti daftar nama siswa, jumlah siswa, dan sarana prasarana penunjang kegiatan belajar.

c. Metode Evaluasi

Metode ini pada dasarnya digunakan untuk memperoleh data dari hasil belajar siswa. Metode evaluasi ini dilakukan dengan dua kali, yaitu sebelum penggunaan reinforcement (pretest) dan sesudah menggunakan reinforcement (posttest). Media evaluasi belajar yang akan digunakan.

4. Teknik Analisis Data

Hasil pengolahan data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan dua pendekatan yaitu:

1. Analisis kualitatif yaitu analisis data yang dijabarkan melalui pengamatan yang tidak berupa angka-angka. maksudnya adalah dilakukan dengan cara menguraikan dalam bentuk kalimat kemudian direlevansikan dengan rujukan teori yang mendukung.
2. Analisis kuantitatif yaitu analisis terhadap data yang berupa angka-angka dengan cara menggunakan statistik yang relevan yaitu diadakan uji hipotesis.

Adapun rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$t = \frac{M_K \text{ Postest} - M_E \text{ Pretest}}{\sqrt{\frac{\Sigma b^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

M_k = mean dari kelompok sebelum penggunaan reinforcement.

M_{ij} = mean dari kelompok sesudah penggunaan reinforcement.

Σb^2 = jumlah deviasi dari mean perbedaan.

N = jumlah subjek¹⁷

Untuk menganalisis data akan dilakukan langkah-langkah dengan uji-t sebagai berikut:

- a. Tabel persiapan uji- t
- b. Membandingkan hasil perhitungan dengan harga *t-tabel*

Adapun untuk mengetahui hipotesis kerja diterima atau ditolak, maka hasil perhitungan uji t tersebut diperbandingkan dengan nilai t_{tabel} taraf signifikansi 5% ($dk = n - 1$). Jika hasilnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

F. Sistematika Penulisan

Proses dalam membahas suatu permasalahan pada dasarnya harus menggunakan kerangka berfikir yang tersusun secara jelas dan teratur. Setiap permasalahan disajikan secara berurutan dan kronologis, dalam artian mendahulukan sesuatu yang harus didahulukan dan mengakhirkan sesuatu yang harus diahirkan dan seterusnya. Sehingga itu harus ada sistematika pembahasan sebagai kerangka yang dijadikan acuan dalam berfikir secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi. Pembahasan ini berada pada bab

¹⁷ Sudjana, *Metode Statistika II* (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 239.

pertama karena untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi dari skripsi.

Bab II membahas tentang pengertian reinforcement dan fungsinya, yang dibahas pula tentang tujuan. Juga akan dibahas tentang prestasi belajar, yang meliputi pengertian prestasi belajar, hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar, dan lain sebagainya.

Bab III berisi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan reinforcement pada siswa SD kelas IV yang meliputi keadaan SD Negeri Sragi 05 yang ditinjau dari segi situasi lingkungan dan keadaan psikologis. Sehingga dalam bahasan ini diperoleh gambaran yang nyata, sehingga dalam proses penelitian dapat diperoleh data dan informasi yang akurat tentang penerapan dan praktik dari proses peningkatan prestasi belajar melalui reinforcement kepada siswa dengan menggunakan pendekatan baik secara personal maupun secara kelompok. Pada bab ini juga akan dibahas tentang bagaimana cara penerapan dan teknik-teknik yang efektif dan variatif untuk berinteraksi dengan siswa sehingga proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan lebih menarik dan tidak membosankan dan diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Bab IV membahas analisis tentang peningkatan prestasi belajar melalui pemberian reinforcement yang didasarkan dari pengumpulan data-data yang telah diperoleh dari pembahasan sebelumnya, lalu dilanjutkan dengan pengujian data sebagai pembuktian hipotesis penelitian ini. Pada pembahasan ini akan diawali dengan analisis yang dilanjutkan dengan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan bagian akhir dari skripsi ini yang berisi kesimpulan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab yang terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode reinforcement dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa kelas IV SD Negeri 05 Sragi, dilakukan dengan dua tahap yang didasarkan atas media yang digunakan. Dua penguatan ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Media ini adalah melalui film bertema pendidikan, sedangkan media yang kedua adalah melalui media pembelajaran dalam komunikasi interaksi kelas. Penggunaan dua media ini secara komunikatif ternyata mampu dan cukup efektif dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Selanjutnya pada penggunaan media film sebagai media penguatan (reinforcement) yang digunakan adalah film berjudul Laskar Pelangi dan Denias. Dari dua film ini penulis dapat menyimpulkan, bahwa film ini mengandung pesan moral yang sangat baik di bidang pendidikan dan bisa meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun reinforcement dalam pembelajaran di kelas dengan interaksi komunikasi berupa kata-kata pujian, dukungan, pengakuan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam interaksi kelas ini penguatan juga dilakukan dengan pemberian hadiah dan hukuman yang pada akhirnya dapat menimbulkan minat dan dorongan aktif dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam.
2. Pengaruh metode reinforcement dalam peningkatan motivasi dan prestasi

belajar siswa ternyata cukup besar pengaruhnya, dibandingkan tanpa menggunakan metode reinforcement. Hal ini sebagaimana terlihat bahwa rata-rata skor kelas IV yang diajar dengan menggunakan metode reinforcement adalah sebesar 85,19. Sedangkan yang diajar tanpa menggunakan metode reinforcement adalah sebesar 77,77. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil motivasi dan prestasi belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri 05 Sragi yang diajar menggunakan metode reinforcement lebih baik jika dibandingkan dengan yang diajar tanpa menggunakan metode reinforcement. Kenyataan ini juga dibuktikan bahwa setelah digunakan metode reinforcement dalam pembelajaran skor tertinggi yang berhasil diperoleh adalah 100 dan terendah adalah 72. Adapun prestasi belajar siswa tanpa menggunakan reinforcement skor tertinggi yang berhasil dicapai adalah 90 sedang skor terendah adalah 60.

3. Berdasarkan hasil perhitungan melalui uji t maka bisa didapatkan $t_{hitung} = 4,792$. Adapun harga t_{tabel} dengan $dk = (N_1 + N_2 - 2 = (31 + 31) - 2 = 60$ pada taraf signifikan 5% sebesar 1,697. Ternyata jika dibandingkan hasilnya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang berbunyi “penggunaan metode reinforcement lebih efektif daripada pembelajaran tanpa menggunakan metode reinforcement dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri 05 Sragi tahun 2010/2011” dapat diterima atau signifikan.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi Sekolah

Hendaknya pemberian penguatan (reinforcement) proses pengajaran kepada siswa perlu diperhatikan. Karena penguatan dalam motivasi belajar sangat berperan penting dalam usaha peningkatan prestasi siswa.

2. Bagi Guru PAI

Hendaknya guru PAI dalam proses mengajar di kelas selalu menggunakan variasi metode pengajarannya. Karena banyak bentuk-bentuk penguatan (reinforcement) yang belum digunakan oleh guru PAI. Sehingga dalam proses interaksi pembelajaran di kelas tidak monoton, sehingga siswa lebih semangat belajar khususnya pelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Achsin, A. 1986. *Media Pendidikan dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Ujung Pandang: IKIP.
- Ali, Muhammad. 2004. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris Susanto, Beny. 2005. "Efektivitas Menu Reinforcement dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri Sragi 02 Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2005/2006". Pekalongan: Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Bahri Djamarah, Saiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta PT Rineka Cipta.
- Bahri Djamaroh, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiah, dkk. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara dan Depag.
- Hamalik, Oemar. 1986. *Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hasibuan, J.J. dan Moedjiono. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Kartono, Kartini. 1986. *Psikologi Anak*. Bandung : Alumni.
- Kemp. J.E. dan Dauton, D.K. 1985. *Planning dan Producing Instructional Media (Fifth Edition)*. New York: Harper & Row, Publishers.
- Kusrini, Siti. 2007. "Keterampilan Dasar Mengajar Berorientasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi". Malang. Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN.
- M Arifin. 1996. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul dan Andatani, Dian. , 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh. Surya. 1985. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: CV. Ilmu.
- Muhaimin, dkk. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Mulyasa, 2008. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: PT Remajakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Soekamto, Edy. 2000. "Menu Reinforcement Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Matematika SD Negeri Yosorejo 01 Kec. Sragi-Pekalongan tahun pelajaran 2000/2001". Surakarta. Skripsi Universitas Sebelas Maret.
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan (Suatu Pendekatan Baru)*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 1993. *Metodologi Pengajaran Pendidikan Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Tim Redaksi. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Uhbiyati, Nur dan Ahmadi, Abu. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Usman, Moh. Uzer. 1995. *Menjadi Pengajar Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman, Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- W. Santrock, Jhon. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuhairini dan Ghofir, Abdul. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: Fakultas Tarbiyah UIN dan UM Press.

Internet

- Toyibin. 2011. "Reinforcement dalam Kegiatan Belajar Mengajar". <http://paktoyibin.blogspot.com/>. Diakses 25 Desember 2011.